

REFERENSI

- Achsan, A. C. (2013). Pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG) dalam evaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang wilayah. *Jurnal Ruang*, 5(2), 49–58.
- Akil, A., Arifin, M., Yudhono, A., Trisutomo, S., Wunas, S., Jinca, Y., Rasyid, A. R., Latief, I., Ali, M., Azmy, F., Dewi, Y. K., Osman, W. W., Ekawati, S. A., Wahyuni, S., Asfan, L. M., Lakatupa, G., & Kamaruddin, I. (2020). Penyuluhan mekanisme pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota di Kantor Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *TEPAT: Jurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 71–80.
- Akil, A., Yudono, A., Wahyuni, S., Irwan, Yanti, S. A., Fadhillah, R. A., & Jayadi, N. (2023). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang melalui pendekatan capacity building generasi remaja di Kota Makassar. *TEPAT: Jurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 129–139.
- Alyodya, D. A., Rarasti, K. A., Rahmadana, M. I., Wijayanti, S., Santika, Y. E., Hidayat, A., & Sunarhadi, M. A. (2024). Pemanfaatan GIS dalam analisis kesesuaian rencana tata ruang wilayah dengan penggunaan lahan eksisting di Kecamatan Pasar Kliwon. *Enviro: Journal of Tropical Environmental Research*, 26(2), 100–110. <https://doi.org/10.20961/enviro.v26i2.99831>
- Dani, E. T., Sitorus, S. R. P., & Munibah, K. (2017). Analisis penggunaan lahan dan arahan pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten Bogor. *Tataloka*, 19(1), 40–52. <https://doi.org/10.14710/tataloka.19.1.40-52>
- Farrah, A. I., Parlindungan, J., & Sasongko, W. (2023). Metode AHP dalam penentuan prioritas pengembangan Koridor Jalan Braga, Bandung menurut konsep livable street. *Planning for Urban Region and Environment*, 12(4), 143–150.
- Handayani, N., & Kamulyan, B. (2022). Pemilihan area pengembangan ruang terbuka hijau menggunakan metode AHP dan TOPSIS di Kota Yogyakarta. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(12), 1317–1334. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i12.550>

- Irawan, H., Ismiyati, I., & Pudjianto, B. (2016). Penentuan skala prioritas penanganan jalan kabupaten di Kabupaten Kudus dengan metode Analytical Hierarchy Process. *Teknik*, 37(2), 72–77. <https://doi.org/10.14710/teknik.v37n2.8411>
- Ishizaka, A., & Labib, A. (2011). Review of the main developments in the Analytic Hierarchy Process. *Expert Systems with Applications*, 38(11), 14336–14345. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2011.04.143>
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang. (2023). Petunjuk Teknis Nomor 5/JUKNIS-700 HK.02.02/XII/2023 tentang Pengenaan Sanksi Administratif. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Nurhikmahwati, A., Sutaryono, & Dewi, A. R. (2021). Urgensi instrumen pengendalian pemanfaatan ruang: Prototype sederhana menggunakan zona ruang dalam rencana detail tata ruang. *Elipsoida: Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 4(2), 91–99. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2021.13852>
- Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2022–2042. (2022). Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2022 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Depok Nomor 20.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725). Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633). Sekretariat Negara Republik Indonesia.

- Saaty, R. W. (1987). The Analytic Hierarchy Process—what it is and how it is used. *Mathematical Modelling*, 9(3–5), 161–176. [https://doi.org/10.1016/0270-0255\(87\)90473-8](https://doi.org/10.1016/0270-0255(87)90473-8)
- Setyaningsih, I. (2016). Analisis pengendalian pemanfaatan ruang di Kota Salatiga. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 3(1), 61–86.
- Simamora, J. (2022). Urgensi regulasi penataan ruang dalam rangka perwujudan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Nommensen Journal of Legal Opinion*, 3(1), 59–73. <https://doi.org/10.51622/njlo.v3i1.611>
- Sofiandi, A. (2024). Penegakan hukum terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang kawasan garis sempadan sungai di Kabupaten Sintang. *PERAHU (Penerangan Hukum): Jurnal Ilmu Hukum*, 12(1), 87–102.
- Sugiarto, A. (2017). Implementasi pengendalian pemanfaatan ruang dan sanksi administratif dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 5(1), 41–60. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i1.812>
- Supiyandi, Cynthia, E. P., Siregar, M. N. H., Badawi, A., & Sari, F. (2024). *Pengenalan sistem informasi geografis*. Tahta Media Group.
- Sutaryono, Nurrokhman, A., & Lestari, N. D. (2021). Penguatan pelaksanaan penertiban pemanfaatan ruang pasca terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.14710/jpk.9.2.154-165>
- Yustia, D. A., & Fatimah, U. D. (2019). Strategi penggabungan sanksi bagi pelanggaran hukum tata ruang dalam rangka pemulihan pemanfaatan ruang. *Litigasi*, 20(1), 82–115. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v20i1.2020>